

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Komunikasi Eksternal Relations PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI) dalam Proses Pembebasan Lahan. PT. CPI adalah perusahaan minyak Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) terbesar di Indonesia yang berasal dari California, Amerika Serikat . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat pemaparan tentang situasi dan peristiwa. Deskriptif sendiri merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, akan tetapi tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis berdasar teori-teori tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan melalui studi kepustakaan. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang mana hasil wawancara kemudian dibandingkan dan dianalisa dengan cara menggali data dari sumber yang berbeda-beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam proses pembebasan lahan tidak lepas dari konsep manajemen komunikasi eksternal relations. Manajemen komunikasi eksternal relations dalam proses pembebasan lahan yang baik akan menghasilkan win – win solutions kepada perusahaan dan masyarakat pemilik lahan. Departemen Policy Government and Public Affair (PGPA) dan Departement Land Meter harus melakukan manajemen komunikasi eksternal relations dalam proses pembebasan lahan dengan menerapkan kebijakan HAM. Proses ini memberikan dampak yang baik dengan melibatkan masyarakat saat penyelesaian proses pembebasan lahan.